

Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatapan Rumah Tangga Di Kelompok Pengajian Masjid Taqwa Muhammadiah

Health Promotion Regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the Household Setting in the Taqwa Muhammadiah Mosque

Mappeaty Nyorong*, Muhammad Crystandy², Endang Maryanti³

^{1*} Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia,

^{2,3} Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

Informasi Artikel

Submit: 08 – 01 – 2024

Diterima: 23 – 05 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 07 – 2024

ABSTRACT

Health promotion has an important role in influencing clean and healthy living behavior (PHBS) at the household level. Various factors influence the success of health promotion to encourage PHBS in households, such as education and information. Health promotion has an important role in influencing clean and healthy living behavior at the household level. Various factors influence the success of health promotion to encourage PHBS in the household, such as education and information. Mothers are an important part of changing behavior in the family structure. So it is important to provide education to this group. The activity carried out was an understanding of Health Promotion regarding Clean and Healthy Living Behavior in Household Settings in Study Groups. It is hoped that by providing education, the insights, skills and experience gained can be utilized at any time and can be applied in everyday life and can also share this information back with the surrounding environment. The aim of the activity is to increase public health knowledge, attitudes and behavior so that it can improve the overall health of mothers in the study group. Target Housewives in the Taqwa Muhammadiah Mosque Recitation Group Implementation of Activities The form of activity carried out is by providing education in the form of health education and building a community of mothers who are members of the recitation group to expand by providing education, insight and skills and experience that can be utilized at any time and can be applied in everyday life and can also share this information back with the surrounding environment.

Keywords: PHBS, Household, Health Promotion.

ABSTRAK

Promosi kesehatan memiliki peran penting dalam memengaruhi Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tingkat rumah tangga. Berbagai faktor memengaruhi keberhasilan promosi kesehatan untuk mendorong PHBS di rumah tangga seperti, Pendidikan dan Informasi. Promosi kesehatan memiliki peran penting dalam memengaruhi Perilaku hidup bersih dan sehat di tingkat rumah tangga. Berbagai faktor memengaruhi keberhasilan promosi kesehatan untuk mendorong PHBS di rumah tangga seperti pendidikan dan informasi, Ibu-bu menjadi salah satu bagian penting dari perubahan perilaku pada tatanan keluarga. Maka penting untuk memberikan edukasi kepada kelompok tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah pemahaman tentang Promosi Kesehatan Tentang

*Alamat Penulis Korespondensi:

Mappeaty Nyorong

; Institut Kesehatan Helvetia, Jl.
Kapten Sumarsono No. 107,
Helvetia, Medan, Indonesia 20124.

Phone: 081362139611.

Email: Crystandy21@gmail.com

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Kelompok Pengajian. Diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari dan juga dapat membagikan informasi ini Kembali kepada lingkungan sekitar. Tujuan kegiatan Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan pada ibu-ibu dalam kelompok pengajian. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan dan membangun komunitas ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian Dari kegiatan pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya penyuluhan tetang PHBS memberikan pengetahuan lebih kepada ibu-ibu yang menjadi bagian perubahan perilaku keluarga, diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan dan keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari dan juga dapat membagikan informasi ini Kembali kepada lingkungan sekitar.

Kata kunci: PHBS, rumah tangga, promosi kesehatan.

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan memiliki peran penting dalam memengaruhi Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tingkat rumah tangga. Berbagai faktor memengaruhi keberhasilan promosi kesehatan untuk mendorong PHBS di rumah tangga seperti, Pendidikan dan Informasi Program promosi kesehatan menyediakan informasi yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya PHBS. Kampanye, seminar, brosur, dan sumber daya lainnya digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat kesehatan yang diperoleh dari PHBS.

Pencapaian rumah tangga sehat di Indonesia merupakan salah satu indikator rencana strategis Kementerian Kesehatan yang tidak mencapai target ketetapan. Pada tahun 2014, dari target yang telah ditetapkan sebesar 70% namun hanya dapat dicapai sebesar 56,6%. Pencapaian tersebut masih belum mencapai target yang telah diharapkan oleh pemerintah(1)

Perilaku hidup bersih dan sehat hakikatnya adalah dasar pencegahan manusia dari berbagai penyakit. Kesehatan merupakan damba dan kebutuhan setiap orang. Prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini menjadi salah satu landasan dan program pembangunan kesehatan di Indonesia. WHO juga mencatat bahwa selama tahun 2018 lebih dari 340.000 anak-anak di bawah lima tahun meninggal akibat sanitasi dan air yang tidak higienis. Pada tahun 2018, terdapat 4,5 miliar orang hidup tanpa sanitasi yang dikelola dengan aman dan 2,1 miliar orang tidak memiliki jamban dan kekurangan akses ke tempat air bersih.(2)

Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja,kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga. (3)

PHBS merupakan rekayasa sosial yang memiliki tujuan agar anggota masyarakat mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (4) Keluarga adalah suatu lembaga yang merupakan satuan (unit) terkecil dari masyarakat, terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga yang seperti ini disebut rumah tangga atau keluarga inti (keluarga batih). Sedangkan keluarga yang anggotanya mencakup juga kakak dan atau nenek atau individu lain yang memiliki hubungan darah, bahkan juga tidak Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga memiliki hubungan darah (misalnya pem bantu rumah tangga), disebut keluarga luas (*extended family*). Oleh karena merupakan unit terkecil dari masyarakat, maka derajat kesehatan rumah tangga atau keluarga menentukan derajat kesehatan masyarakatnya.

Sementara itu, derajat kesehatan keluarga sangat ditentukan oleh PHBS dari keluarga tersebut. Dengan demikian, inti dari pengembangan desa dan kelurahan adalah memberdayakan keluarga-

keluarga agar mampu mempraktikkan PHBS. PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.(4)

Peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) memiliki dampak yang cukup besar dalam meningkatkan derajat kesehatan. Hal ini sesuai dengan paradigma sehat yang ditetapkan dalam visi Indonesia Sehat, terdapat tiga pilar yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat serta pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata. Perilaku hidup sehat dapat dilaksanakan dengan memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kesehatan. (5)

Hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perilaku pola hidup bersih sehat adalah dengan memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan statuskesehatannya. Hal tersebut berdasarkan pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat yang tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian(3)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebesar 55% rumah tangga di Indonesia mempraktikkan PHBS dan 69,27% rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi layak. Ketika mengalami pandemi Covid-19 terjadi, masyarakat Indonesia memiliki karakteristik sosial beragam, mulai dari, terpapar dari internet/media massa, tingkat pendidikan, status social ekonomi, lingkungan sosial, budaya, suku, kelompok usia, dan lain-lain, mereka memiliki pemahaman dan sikap yang beragam terhadap pandemi Covid-19. Pemahaman dan sikap yang terbentuk ini dapat memengaruhi tindakan/perilaku masyarakat (6). Selain pengetahuan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu dari faktor sosial ekonomi(7).

Sektor rumah tangga menjadi salah satu sektor yang menyumbang sampah makanan dalam jumlah yang cukup besar dan didorong oleh berbagai alasan dan perilaku masingmasing individu. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi timbulan sampah makanan. Salah satunya adalah perilaku seseorang terhadap sampah makanan atau biasa disebut dengan *food waste behavior*. Kesadaran seseorang terkait timbulan sampah makanan, norma personal, dan keyakinan seseorang dalam mengelola sampah makanan dapat mempengaruhi jumlah timbulan sampah makanan. Terdapat beragam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi sosiodemografi dapat mempengaruhi timbulan sampah makanan. Sementara itu, individu dalam rumah tangga harus mampu menerapkan strategi untuk melakukan pencegahan dan pengurangan sampah makanan (8).

Ibu-bu menjadi salah satu bagian penting dari perubahan perilaku pada tatanan keluarga. Maka penting untuk membeberikan edukasi kepada kelompok tersebut. Berdasarkan analisis situasi diatas, maka beberapa masalah yang dijumpai seperti keterbatasan tenaga kesehatan, sehingga cakupan layanan kesehatan belum sepenuhnya berjalan sampai pada tingkatan ibu-ibu pengajian, hasil wawancara kepada ibu rumah tangga mengalami langsung prilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga.Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuatlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi pada ibu tentang Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga.

METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah pemahaman tentang Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Kelompok Pengajian. Diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari dan juga dapat membagikan informasi ini Kembali kepada lingkungan sekitar. Adapun proses kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari senin, 6 Februari 2023 dengan proses kegiatan sebagai berikut :

Penentuan Topik

“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Kelompok Pengajian”.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan pada ibu-ibu dalam kelompok pengajian.

Sasaran

Ibu Rumah Tangga Di Kelompok Pengajian Masjid Taqwa Muhammadiyah

Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan dan membangun komunitas ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian, Koordinator pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Di Masjid Taqwa Muhammadiyah Gg. Safar Jl. Kapten Sumarsono, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jumlah yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 orang. Pelaksanaan dilakukan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan Selesai. Berikut beberapa dokumentasi saat kegiatan sedang dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang PHBS dalam tatanan Rumah Tangga

Materi Penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi Penyuluhan PHBS untuk Ibu-Ibu

1. Pengertian PHBS
 - Penjelasan mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pentingnya penerapannya di rumah tangga.
 - Dampak positif PHBS terhadap kesehatan anggota keluarga, terutama anak-anak.
2. Perawatan Kesehatan Diri Sendiri
 - Perhatian terhadap kesehatan ibu sebagai fondasi kesehatan keluarga.
 - Teknik cuci tangan yang benar, perawatan kulit, dan aspek kebersihan pribadi lainnya.
3. Peran Ibu dalam Menjaga Kebersihan Rumah Tangga
 - Strategi praktis untuk menjaga kebersihan rumah, termasuk membersihkan dapur, kamar mandi, dan area lainnya.
 - Bagaimana mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah tanpa mengabaikan kesehatan diri sendiri.
4. Pentingnya Kebersihan Makanan
 - Cara mempersiapkan, menyimpan, dan menyajikan makanan dengan aman.
 - Kiat untuk memastikan makanan yang dikonsumsi oleh keluarga aman dan bersih.
5. Peran Ibu sebagai Model Perilaku
 - Bagaimana perilaku ibu dapat menjadi contoh bagi anggota keluarga dalam menjaga PHBS.
 - Memahami bahwa praktik PHBS yang baik akan memengaruhi kebiasaan positif keluarga.
6. Perawatan Kesehatan Anak-Anak
 - Tips dan teknik untuk merawat anak-anak dengan menjaga kebersihan mereka.
 - Pencegahan penyakit umum pada anak dengan menerapkan PHBS.
7. Manajemen Sampah dan Lingkungan
 - Pengelolaan sampah yang tepat di rumah tangga untuk menjaga kebersihan lingkungan.
 - Pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi tumbuh kembang anak.
8. Membuat Jadwal Kesehatan Keluarga
 - Bagaimana merencanakan dan menjalankan rutinitas kesehatan bagi seluruh anggota keluarga.
 - Integrasi PHBS ke dalam jadwal sehari-hari secara efektif.
9. Sumber Daya dan Dukungan
 - Informasi tentang sumber daya lokal, layanan kesehatan, dan kelompok dukungan yang bisa diakses oleh ibu-ibu.

- Sumber daya tambahan seperti aplikasi atau website yang dapat membantu dalam menjaga PHBS di rumah tangga.

Pembahasan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah signifikan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Diperjelas bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil menciptakan perubahan baik pada tingkat individu, masyarakat, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pemberian penyuluhan kesehatan sangat perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat selalu terpapar informasi tentang pola hidup bersih dan sehat. Edukasi berupa Pendidikan kesehatan memberikan kontribusi dan dukungan positif terhadap perubahan perilaku dengan meningkatkan gaya hidup sehat menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini(9) Penerapan PHBS di sektor Rumah Tangga sangat penting dalam upaya untuk menyadarkan keluarga dan masing masing anggota keluarga agar memiliki kemauan dan kemampuan dalam mempraktikkan PHBS. Sehingga keluarga dan seluruh anggota keluarga dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah tangga atau keluarga yang sehat dapat diwujudkan dengan cara mengimplementasikan PHBS dan menciptakan dukungan lingkungan yang sehat. (10)

Promosi kesehatan menyoroti risiko yang terkait dengan pola hidup yang tidak sehat di rumah tangga, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular. Menyoroti risiko ini dapat memotivasi individu untuk mengubah perilaku mereka. Pendorong Perubahan Perilaku: Dengan pendekatan yang sesuai, promosi kesehatan dapat menggerakkan orang-orang untuk mengubah perilaku mereka. Ini bisa melalui strategi seperti kampanye penyuluhan, pengembangan kebiasaan baru, atau menunjukkan manfaat langsung dari PHBS. Dalam tatanan rumah tangga, promosi kesehatan memperkuat peran keluarga sebagai agen perubahan utama. Menyediakan dukungan keluarga yang positif dan lingkungan yang mendukung sangat penting dalam mengadopsi PHBS.

Meningkatkan akses terhadap sumber daya yang mendukung PHBS, seperti akses air bersih, sanitasi yang layak, dan pemahaman akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar, juga merupakan bagian penting dari promosi kesehatan. Merancang rumah tangga yang mendukung PHBS dapat membantu mendorong perubahan perilaku. Ini meliputi desain ruang yang mendukung kebersihan, memfasilitasi akses terhadap fasilitas sanitasi, dan memberikan pengingat atau insentif visual untuk tindakan bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatankegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS, Menurut Azwar, (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional. (11)

Melalui kombinasi dari faktor-faktor ini, promosi kesehatan mampu memengaruhi tatanan rumah tangga untuk mengadopsi dan mempertahankan pola hidup bersih dan sehat. Komitmen, edukasi yang berkelanjutan, dan dukungan dari berbagai pihak adalah kunci dalam mencapai perubahan perilaku menuju PHBS yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan dan keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat membagikan informasi ini kembali kepada lingkungan sekitar.

SARAN

Diharapkan dengan pemberian edukasi, wawasan dan keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sampai kapanpun dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat membagikan informasi ini kembali kepada lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kepada BKM Masjid Taqwa Muhammadiyah yang telah memberikan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat, kepada Ibu-ibu kelompok pengajian, dan kepada mahasiswa dan rekan dosen yang telah membantu kensukseskan acara pengabdian kepada masyarakat

KONFLIK KEPENTINGAN

“Penulis dalam artikel ini tidak memiliki konflik dan kepentingan”

DAFTAR PUSTAKA

1. Mahardika NH, Luthviantin N, Nafikadini I. Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Penerapan Indikator PHBS Tidak Merokok di dalam Rumah (Studi Kualitatif di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirian)(The Housewife Behavior in the Implementation Indicators PHBS No Smoking in The House (a Qualitative Study in Pus. Pustaka Kesehat. 2017;5(3):572–9.
2. Challenge FGPS. WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care. Retrieved from whqlibdoc who int/publications/009 pdf. 2009;
3. Nurhajati N. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Publiciana. 2015;8(1):107–26.
4. Kemenkes RI KRI. Pedoman Umum: Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Boekosoe L. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community. 2018;2(2):241–56.
6. Jaya ST, Wulandari RF, Susiloningtyas L. Pendidikan kesehatan PHBS kader kesehatan era new normal di Desa Darungan. J Community Engagem Heal. 2021;4(1):162–6.
7. Yuliandari DW, UI NH. Pengaruh pengetahuan dan sosial ekonomi keluarga terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan rumah tangga di wilayah kerja puskesmas x kota kediri. J Wiyata Penelit Sains dan Kesehat. 2017;3(1):17–22.
8. Chaerul M, Zatadini SU. Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. J Ilmu Lingkung. 2020;18(3):455–66.
9. Lubis EM. Kendala Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM): Literatur Review. J Transform MANDALIKA e-ISSN 2745-5882 p-ISSN 2962-2956. 2021;2(3):43–71.
10. Putri RM, Rosdiana Y, Nisa AC. Application of clean and healthy living behavior (PHBS) from the household knowledge and attitude study. J Nurs Pract. 2019;3(1):39–49.
11. Trisnowati H, Daduk SS. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap phbs di rumah tangga dengan perilaku merokok dalam rumah kepala rumah tangga di Dusun Karangnongko Yogyakarta. Med Respati J Ilm Kesehat. 2017;12(4):1–11.